

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 110 Jakarta merupakan sekolah negeri yang terletak di Jalan Bendungan Melayu No 80, Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara. SMA Negeri 110 memiliki fasilitas penunjang bagi warga sekolah yaitu perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri 110 yang berada di lantai dasar yang dikelola oleh satu kepala perpustakaan dan satu staf perpustakaan. Saat ini jumlah anggota perpustakaan SMA Negeri 110 sebanyak 873 anggota yang terdiri dari 813 siswa dan 60 guru dan karyawan. Jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 110 terdiri dari 2.594 judul dan 2.572 eksemplar. Perpustakaan SMA Negeri 110 memiliki berbagai jenis layanan, antara lain: (a). layanan sirkulasi (b). layanan referensi (c). layanan *online public access catalog* (OPAC) (d). layanan majalah dan koran (e). layanan internet yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh sivitas sekolah.

Perpustakaan SMA Negeri 110 digunakan oleh sivitas sekolah sebagai penunjang pembelajaran dan sarana penyediaan sumber informasi bagi sivitas sekolah. Sumber informasi terus berkembang baik dari bentuk, media penyaluran, maupun cara mengaksesnya. Sumber informasi saat ini terus berkembang baik dari bentuk, media, penyaluran maupun cara mengaksesnya. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah harus beradaptasi untuk menyediakan sumber informasi sesuai kebutuhan pengguna saat ini. Sejalan dengan hal tersebut, perpustakaan sekolah harus terus berinovasi untuk memberikan layanan prima yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penyediaan sumber daya informasi yang berkualitas akan membantu para sivitas sekolah untuk mengerjakan tugas sehari-hari dari sekolah. Salah satunya yaitu tugas penulisan karya ilmiah yang merupakan bagian dari tugas mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 11 untuk dikerjakan secara berkelompok dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

Rata-rata jumlah karya ilmiah yang dihasilkan pada setiap tahun sekitar 20 karya ilmiah. Hasil karya ilmiah tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengetahuan sivitas SMA 110. Berdasarkan observasi pra penelitian mayoritas siswa di SMA Negeri 110 belum banyak yang mengetahui dan membaca hasil karya ilmiah para

siswa tersebut. Hal ini disebabkan berbagai faktor antara lain kurangnya publikasi tentang keberadaan karya ilmiah tersebut, munculnya stigma bahwa membaca karya ilmiah itu sulit untuk dipahami. Oleh sebab itu karya ilmiah siswa SMA Negeri 110 perlu disajikan kembali dalam bentuk media yang menarik dengan ringkasan isi yang mudah dipahami sehingga pengetahuan yang dihasilkan dari setiap karya ilmiah dapat diketahui lebih banyak diketahui oleh sivitas SMA Negeri 110.

Salah satu upaya untuk layanan perpustakaan yang bertujuan untuk menyajikan informasi lebih mudah dipahami adalah kemas ulang informasi yang merupakan bagian dari kegiatan perpustakaan sekolah. Kadir (2009, p.13) menyebutkan bahwa “kemas ulang informasi adalah suatu aktivitas yang dimulai dari kegiatan memilah aneka macam bahan berdasarkan asal yang berbeda, mendata bahan yang relevan, menelaah, mensintesis dan menyajikan pengetahuan yang cocok dengan kebutuhan pengguna”.

Kemas ulang informasi memiliki banyak tujuan dan manfaat salah satunya untuk memudahkan para pengguna dalam memahami dan mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Layanan kemas ulang informasi adalah suatu layanan yang penting bagi pengguna perpustakaan dalam memberikan kemudahan interaktifitas, kemudahan penyebaran, dan pengorganisasian informasi secara lebih sederhana. Secara lebih rinci menurut Iwhiwhu (2008, p.1) kemas ulang informasi di era digital mempunyai tujuan antara lain: a). Dapat digunakan dari jarak jauh b). Dapat digunakan lebih dari satu pengguna dalam satu waktu dan c). Dapat digunakan dengan cara yang berbeda. Adapun menurut Nashihuddin (2021, p.60-61) kegiatan kemas ulang informasi memiliki manfaat, diantaranya: (1) Perpustakaan dapat menyediakan paket informasi siap pakai yang dapat dijual kepada masyarakat umum dan pengguna dengan atribut yang telah ditentukan sebelumnya, (2) Perpustakaan dapat menekan biaya pemeliharaan informasi dan mengoptimalkan penggunaan informasi sesuai kebutuhan pengguna, (3) Paket informasi yang lebih mudah, lebih cepat, lebih akurat, dan lebih murah bagi pengguna, (4) Memberikan kesempatan untuk memanfaatkan perpustakaan dan meningkatkan pendapatan finansial.

Kebutuhan informasi sivitas sekolah yang beragam merupakan salah satu alasan suatu perpustakaan mengadakan kegiatan layanan kemas ulang informasi dengan menyediakan

beragam informasi dan subjek yang disediakan oleh perpustakaan sebagai penunjang kebutuhan informasi civitas sekolah.

Islam memiliki sudut pandang yang berkaitan dengan informasi. Dalam hal ini, Islam mengajarkan bahwa informasi yang dikirimkan adalah informasi yang sah dan telah dilakukan pemeriksaan ulang (*tabayyun*) terhadap kebenaran dari informasi yang diterima. Dalam hal ini, Allah ﷻ berfirman:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا

فَعَلْتُمْ نَدِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat (49):6)*

Terkait dengan pemaparan di atas, bahwa perpustakaan SMA Negeri 110 belum memiliki layanan kemas ulang informasi. Untuk bisa menghasilkan produk kemas ulang informasi yang baik diperlukan sebuah aktivitas perancangan kemas ulang informasi. Awal dari aktivitas perancangan kemas ulang informasi antara lain mengenali latar belakang kebutuhan informasi pengguna baik dengan penelitian ataupun dengan kontak pribadi. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi pustakawan agar lebih mengenal kebutuhan informasinya.

Hal ini sejalan dengan Penelitian oleh Okoroma Tahun 2014 dengan judul *“Information repackaging to target groups for a fee: A strategic plan”*, dijelaskan bahwa:

Langkah pertama untuk memuaskan kelompok pengguna adalah dengan mengetahui kelompok yang dilayani, mengidentifikasi dan memahami atribut kelompok yang akan dilayani atau termasuk dalam jasanya, melalui penelitian dan kontak pribadi. Jika penyedia jasa tidak bisa memahami kelompok pengguna maka penyedia jasa tidak dapat melayani mereka secara efektif, penyedia harus mengejar mereka dan “membacanya”

sebagai individu dan sebagai anggota kelompok sasaran (analisis-psiko) untuk merancang paket informasi yang sesuai untuk mereka (Okoroma 2014, p.314).

Terkait dengan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Peran Penyusunan E-Poster Sebagai Bagian Layanan Kemas Ulang Informasi Perpustakaan Sekolah Terhadap Diseminasi Hasil Karya Ilmiah Siswa SMA Negeri 110”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sejauh mana tingkat kebutuhan penyusunan e-poster dari hasil karya ilmiah siswa SMA Negeri 110?
2. Bagaimana peran penyusunan e-poster sebagai bagian layanan kemas ulang informasi perpustakaan sekolah terhadap diseminasi hasil karya ilmiah siswa SMA Negeri 110?
3. Bagaimana informasi dalam tinjauan Islam?
4. Bagaimana etika penulisan e-poster dalam tinjauan Islam?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengukur sejauh mana tingkat kebutuhan penyusunan e-poster dari hasil karya ilmiah siswa SMA Negeri 110
2. Mengukur peran penyusunan e-poster sebagai bagian layanan kemas ulang informasi perpustakaan sekolah terhadap diseminasi hasil karya ilmiah siswa SMA Negeri 110
3. Mengetahui informasi dalam sudut pandang Islam
4. Mengetahui etika penulisan e-poster dalam sudut pandang Islam

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Teoritis:

1. Diseminasi pengetahuan dari hasil karya ilmiah siswa melalui kegiatan kemas ulang informasi.
2. Diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis:

1. Siswa ataupun pustakawan diharapkan dapat membantu pengolahan ulang informasi ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh pengguna.
2. Perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana dalam penyelenggaraan kemas ulang informasi di perpustakaan sekolah SMA Negeri 110.
3. Sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah melalui kegiatan kemas ulang informasi.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini diberikan batasan masalah yaitu kegiatan kemas ulang informasi berupa hasil karya ilmiah siswa kelas 11.